



SOAL ASAS GANJIL IPS KELAS 9



TAHUN 2025

“Bismillahirrahmanirrahim”

I. SOAL PILIHAN GANDA

Bacalah wacana berikut untuk menjawab soal nomor 1-3!

“Di Kota Harmoni, terdapat berbagai suku dan agama yang hidup berdampingan. Warga saling membantu dalam kegiatan sosial tanpa melihat perbedaan. Pemerintah daerah juga mengadakan festival budaya tahunan yang mempertemukan semua komunitas untuk menampilkan tarian, kuliner, dan pakaian adat.”

1. Kondisi masyarakat di atas menunjukkan bentuk ...

2. Faktor yang mendorong terjadinya integrasi sosial pada masyarakat Kota Harmoni adalah ...

3. Festival budaya yang dilakukan pemerintah kota dapat memperkuat integrasi sosial karena ...

Bacalah wacana berikut untuk menjawab soal nomor 4!

“Di sekolah Nusantara, siswa dari berbagai daerah belajar bersama. Mereka memiliki kegiatan ekstrakurikuler yang mengharuskan kerja kelompok lintas suku. Dalam kegiatan tersebut, mereka belajar saling menghormati dan bekerja sama.”

4. Kegiatan di sekolah Nusantara menggambarkan bentuk integrasi sosial yang bersifat ...

5. Kota Harmoni, merupakan kota multicultural yang berhasil membangun lingkungan yang tertib, harmonis, dan produktif meskipun masyarakatnya terdiri atas berbagai kelompok dengan latar belakang berbeda. Beragam organisasi masyarakat, komunitas budaya, dan lembaga sosial bekerja sama menjalankan fungsi masing-masing sehingga kebutuhan warga dapat terpenuhi dengan baik.

Berdasarkan ilustrasi tersebut, kondisi yang menunjukkan terjadinya integrasi sosial fungsional adalah...

6. Dalam sebuah daerah, tingkat pelanggaran lalu lintas meningkat tajam. Untuk mengatasi situasi tersebut, pemerintah daerah menerapkan operasi gabungan dengan kepolisian. Petugas melakukan razia ketat, memberikan sanksi langsung di tempat, dan mewajibkan pelanggar mengikuti pembinaan. Langkah ini dilakukan agar masyarakat mematuhi aturan demi terciptanya ketertiban sosial.

Berdasarkan situasi tersebut, bentuk integrasi sosial yang tampak adalah ...

7. Dalam sebuah diskusi kelas, murid diminta menganalisis faktor yang membuat masyarakat Indonesia tetap bersatu meskipun memiliki keragaman yang sangat tinggi. Salah satu murid berpendapat bahwa masyarakat dapat terintegrasi karena mereka memegang teguh nilai-nilai bersama yang tercermin dalam semboyan nasional. Semboyan tersebut menekankan pentingnya kesatuan meskipun terdapat perbedaan budaya, bahasa, dan tradisi.

Berdasarkan analisis tersebut, semboyan yang mencerminkan integrasi normatif adalah ...

8. Sebuah desa merencanakan pembangunan pusat kegiatan pemuda. Namun, proses perencanaan berjalan lambat karena tiap kelompok masyarakat memiliki pandangan berbeda mengenai cara pengelolaan, manfaat, dan prioritas pembangunan. Sebagian warga menolak usulan tertentu karena merasa tidak mendapatkan pemahaman yang cukup tentang konsep pembangunan tersebut. Akibatnya, kerja sama sulit terbentuk dan keputusan bersama tidak kunjung dicapai.

Berdasarkan analisis situasi tersebut, faktor yang paling berpotensi menghambat integrasi sosial adalah...

9. Dalam sebuah desa multietnis, warga sering melakukan musyawarah bersama saat terjadi perbedaan pendapat. Mereka saling mengalah untuk mencapai keputusan yang adil.

Perilaku warga tersebut mencerminkan nilai ...

10. Sebuah kota besar dihuni oleh berbagai kelompok etnis yang memiliki bahasa, adat istiadat, dan tradisi berbeda. Meskipun demikian, kehidupan masyarakat berlangsung harmonis. Mereka berpartisipasi dalam kegiatan bersama, saling menghormati cara hidup masing-masing, serta mampu menyelesaikan perbedaan melalui dialog tanpa menimbulkan ketegangan sosial. Kondisi ini membuat kota tersebut dikenal sebagai contoh keberhasilan pengelolaan keberagaman.

Berdasarkan analisis situasi tersebut, kondisi masyarakat yang digambarkan menunjukkan adanya ...

II. SOAL BENAR SALAH

Berilah tanda (✓) centang pada pernyataan **Benar** atau **Salah** di bawah ini!

No	Pertanyaan	Benar	Salah
11	Dalam sebuah operasi penertiban, aparat memaksa masyarakat mengikuti aturan baru dengan memberikan sanksi keras bagi yang melanggar. Tidak ada ruang dialog atau musyawarah dalam proses tersebut. Situasi tersebut menunjukkan integrasi koersif yang terjadi tanpa paksaan		
12	Dalam sebuah lingkungan permukiman, masyarakat sering berbeda pendapat. Namun, mereka tetap menjaga hubungan baik dengan saling memahami dan menghargai batasan antarwarga. Kerukunan masyarakat dapat tercipta meskipun tidak ada toleransi.		
13	Sebuah daerah mengalami ketidakstabilan karena tidak ada kesepakatan nilai bersama. Kelompok-kelompok saling curiga dan hubungan antarwarga memburuk sehingga kerja sama sulit dilakukan. Kondisi tersebut menggambarkan disintegrasi sosial yang dapat menyebabkan perpecahan.		
14	Di sebuah perumahan, warga saling membantu saat ada yang mengalami musibah. Mereka merasa terikat sebagai satu komunitas dan memiliki tanggung jawab bersama. Rasa memiliki antarwarga dapat memperkuat integrasi sosial dalam masyarakat.		
15	Dalam rapat kelompok, dua anggota memiliki pendapat berbeda. Setelah berdiskusi, mereka sepakat mengambil jalan tengah yang dapat diterima kedua belah pihak. Keputusan tersebut merupakan contoh kompromi, yaitu penyelesaian konflik dengan saling mengalah.		

III. SOAL MENJODOHKAN

Pernyataan					Jawaban
Di sebuah daerah wisata, dua kelompok budaya yang berbeda mulai berbaur. Mereka saling mengadopsi unsur budaya tanpa menciptakan konflik, sehingga terbentuk budaya baru yang diterima bersama.	16	☒	☒	A	Arbitrase
Dua kelompok masyarakat terlibat perselisihan mengenai batas tanah. Untuk mengurangi ketegangan, kedua pihak sepakat menurunkan tuntutan masing-masing agar solusi dapat dicapai.	17	☒	☒	B	Asimilasi
Dalam konflik antara perusahaan dan warga, kedua pihak menyerahkan keputusan kepada lembaga resmi yang memiliki kewenangan hukum untuk menentukan penyelesaian yang mengikat.	18	☒	☒	C	Konflik
Sebuah desa menetapkan aturan adat yang disepakati seluruh warganya. Kepatuhan terhadap aturan tersebut menciptakan harmoni dan ketertiban dalam kehidupan sosial.	19	☒	☒	D	Negoisasi
Rapat warga gagal mencapai keputusan karena tiap kelompok memiliki tujuan yang berbeda dan tidak mau mengalah, sehingga muncul ketegangan sosial.	20	☒	☒	E	Integrasi Normatif

“ALHAMDULILLAH”